

Peran Cinta Sebagai Moderator Hubungan Antara Kualitas Alternatif Pasangan dan Kepuasan Perkawinan pada Perkawinan Campur = The Moderating Role of Love on the Relationship Between Quality of Alternatives and Marital Satisfaction in International Marriage

Geraldus Ardhito Yudapratama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506537&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk melihat hubungan antara kualitas alternatif pasangan dan kepuasan perkawinan, serta keberadaan efek moderasi cinta di antara keduanya pada pasangan perkawinan campur. Partisipan dalam penelitian ini adalah para individu yang berusia minimal 21 tahun, dan menjalani hubungan perkawinan campur (WNI dengan WNA). Dari hasil uji korelasi pearson correlation dan teknik analisis moderasi PROCESS yang dilakukan kepada 90 partisipan (76 WNI dan 14 WNA), ditemukan bahwa kualitas alternatif terbukti memiliki korelasi negatif yang signifikan terhadap kepuasan perkawinan individu dalam perkawinan campur, $r(90) = -0.38$, $p < .01$. Dengan kata lain, individu akan merasa lebih puas dengan perkawinannya ketika ia tidak melihat bahwa orang lain sebagai alternatif cukup berkualitas. Selain itu, terdapat efek interaksi yang signifikan antara kualitas alternatif dan cinta terhadap kepuasan perkawinan ($t = 2.63$, $p < .05$). Artinya, dalam penelitian ini cinta terbukti memoderasi hubungan antara kualitas alternatif pasangan dan kepuasan perkawinan pada pasangan perkawinan campur.

<hr>

<i>ABSTRACT</i>

This research is a correlational study that aims to look at the relationship between the quality of alternatives and marital satisfaction, and the moderating effect of love between the two in international marriages. Participants in this study were individuals who were at least 21 years old, and currently in an international marital relationship (Indonesian citizens with foreigners). From the results of the Pearson correlation test and the PROCESS moderation analysis technique conducted on 90 participants (76 Indonesian citizens and 14 foreigners), it was found that the quality of alternatives has a significant negative correlation on individual marital satisfaction in international marriages, $r(90) = -0.38$, $p < .01$. In other words, the individual will be more satisfied with their marriage when they do not see that the alternative has a sufficient quality. In addition, there was a significant interaction effect between alternative quality and love on marital satisfaction ($t = 2.63$, $p < .05$). That is, in this study love is proven to moderate the relationship between the quality of alternatives and marital satisfaction in international marriage couples.</i>